

Pendampingan dan Edukasi tentang Komunikasi Efektif untuk Pelestarian Lingkungan dan Pemilahan Sampah kepada Anak: Penyuluhan tentang Komunikasi Efektif untuk Pelestarian bagi Warga sekitar RPTRA Flamboyan, Tebet, Jakarta Selatan

Herta A. Soemardjo¹, Chendi Liana², Abdul Harif Siswanto³

^{1,2,3}Universitas Sahid

hertaasw@yahoo.co.id¹

ABSTRACT

Household waste pollution remains a common problem. Various efforts have been made by government and non-governmental institutions to contribute to tackling household waste. Not only waste banks, but now many institutions offer services to accommodate recyclable or reusable waste. Environmental care campaigns are one effort to convey information or ideas about the importance of protecting and preserving the environment we live in, namely the earth. The mentoring method was carried out by providing and explaining materials, questions and answers (discussions) as well as providing examples regarding environmental sustainability education and waste management which was conducted on August 21, 2023 located at the Flamboyan RPTRA, Menteng Dalam Village, Tebet District, South Jakarta. The activity was held by the PKM team from Sahid University with 14 RPTRA residents and 2 people from the local village. The PKM team consisted of 3 lecturers and 5 students providing campaign materials and examples. The results of this activity are that online materials have been provided on effective communication for environmental campaigns and waste management by the Communication lecturers team from Sahid University. Furthermore, examples of how to convey campaigns were submitted by PKM students. At the end of the event the PKM team also asked participants about their impressions after participating in the mentoring. Good impressions were obtained that participants became more aware of effective ways to communicate with children regarding environmental conservation and waste sorting.

Keywords: *effective communication, environmental conservation, waste sorting*

ABSTRAK

Pencemaran lingkungan yang diakibatkan sampah rumah tangga masih menjadi masalah kita bersama. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah maupun lembaga-lembaga nonpemerintah untuk berkontribusi dalam penanggulangan sampah rumah tangga. Bukan hanya bank sampah, namun kini banyak lembaga yang menawarkan jasa untuk menampung sampah yang bisa didaur ulang atau digunakan ulang. Kampanye peduli lingkungan adalah salah satu upaya menyampaikan informasi atau gagasan/ide tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan yang kita tinggali, yakni bumi. Metode pendampingan yang dilakukan dengan pemberian dan penjelasan materi, tanya jawab (diskusi) serta pemberian contoh mengenai edukasi pelestarian lingkungan dan penegelolaan sampah yang dilakukan pada 21 Agustus 2023 berlokasi di RPTRA Flamboyan, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Hasil dari kegiatan yang telah diadakan oleh tim PKM Universitas Sahid dengan peserta 14 warga RPTRA dan 2 orang dari Kelurahan setempat. Tim PKM terdiri dari 3 dosen dan 5 mahasiswa memberikan materi dan contoh kampanye. Hasil dari kegiatan ini adalah telah dilakukannya pemberian materi secara daring tentang

komunikasi efektif untuk kampanye lingkungan dan pengelolaan sampah oleh tim dosen Komunikasi Universitas Sahid. Selanjutnya disampaikan contoh-contoh cara penyampaian kampanye oleh mahasiswa PKM. Di akhir acara team pelaksana PKM juga bertanya kepada peserta tentang kesan setelah mengikuti pendampingan. Diperoleh kesan yang baik peserta menjadi lebih paham cara-cara dalam berkomunikasi kepada anak yang efektif mengenai pelestarian lingkungan dan pemilahan sampah.

Kata kunci: komunikasi efektif, pelestarian lingkungan, pemilahan sampah

PENDAHULUAN

Pencemaran lingkungan yang diakibatkan sampah rumah tangga masih menjadi masalah kita bersama. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah maupun lembaga-lembaga nonpemerintah untuk berkontribusi dalam penanggulangan sampah rumah tangga. Bukan hanya bank sampah, namun kini banyak lembaga yang menawarkan jasa untuk menampung sampah yang bisa didaur ulang atau digunakan ulang. Perusahaan-perusahaan pun banyak yang menyediakan jasa menerima pengembalian kemasan bekas produk, dengan ataupun tanpa imbalan. Tapi sering kali masyarakat masih perlu dihimbau untuk berpartisipasi secara aktif dalam program-program seperti itu. Maka tim PKM Usahid kali ini melakukan pendampingan kampanye Peduli Lingkungan dan pengelolaan sampah kepada Anak, bagi Warga RPTRA Flamboyan, Kelurahan Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan. Diharapkan warga yang tinggal di sekitar RPTRA Flamboyan mengajarkan anak-anak mereka untuk peduli pada lingkungan sejak dini.

Edukasi peduli lingkungan adalah salah satu upaya menyampaikan informasi atau gagasan/ide tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan yang kita tinggali, yakni bumi. Sedangkan kampanye pengelolaan sampah berupaya untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, memanfaatkan kembali barang-barang yang masih bisa digunakan, dan mendaur ulang bahan-bahan yang dapat diproses. Program yang mendukung pengelolaan sampah semacam itu dikenal dengan program *3R (Reduce, Reuse, Recycle)*.

Agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima baik oleh komunikan, maka memerlukannya proses komunikasi yang efektif. Konsep dari komunikasi efektif itu sendiri adalah bahwa penyampai pesan dan penerima pesan memiliki pemahaman yang selaras terhadap suatu pesan yang disampaikan. Maka dalam bahasa asing, orang menggambarkannya sebagai "*the communication is in tune*", di mana para pihak yang terlibat dalam komunikasi sama-sama memahami pesan yang disampaikan (Zawirna, 2016).

Untuk menyampaikan ajakan kepedulian kepada lingkungan ini perlu cara yang menarik agar efektif dan berhasil, apalagi kepada anak-anak, yang sering kali masih senang bermain dan cenderung kurang memperhatikan hal-hal berkaitan dengan kebersihan dan kerapian. Oleh sebab itu, tim PKM Usahid menyelenggarakan kegiatan PKM bagi warga yang tinggal di sekitar RPTRA Flamboyan yang bertujuan memberikan tips-tips mengenai cara penyampaian ajakan menjaga pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah kepada anak-anak kepada anak-anak mereka.

METODE PENELITIAN

Mitra tim PKM Usahid untuk kegiatan ini ialah RPTRA (Rumah Ramah Anak) Flamboyan, yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Alasan dipilihnya RPTRA ini ialah karena tim PKM Usahid telah menjalin kerja sama dengan RPTRA-ROTRA di Kelurahan Menteng Dalam, dan masih banyak program yang ingin dilaksanakan di sana. Warga yang tinggal di sekitar RPTRA Flamboyan cenderung termasuk golongan ekonomi menengah ke bawah, dengan tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi, bahkan ada yang tidak pernah sekolah. Pendampingan kampanye Pelestarian Lingkungan dan Pengelolaan Sampah kepada Anak dilakukan terhadap warga yang tinggal di sekitar RPTRA Flamboyan, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Peserta pendampingan terdiri dari sepuluh orang peserta yang semuanya adalah anggota bank sampah. Selain peserta, hadir 2 (dua) orang wakil dari Kelurahan Menteng Dalam, serta enam orang anggota RPTRA Flamboyan.

Kegiatan pendampingan diadakan dalam dua pertemuan secara *luring (offline)*, yakni:

1. Pemberian dan penjelasan materi tentang edukasi pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah, serta pemberian contoh-contoh cara mengomunikasikan kampanye kepada anak.

Waktu pelaksanaan : 21 Agustus 2023

Lokasi : RPTRA Flamboyan, Kelurahan Menteng Dalam,
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan

2. Pendampingan dan Edukasi tentang Komunikasi Efektif untuk Pelestarian Lingkungan dan Pemilahan Sampah kepada Anak

Waktu pelaksanaan : Direncanakan antara bulan Februari – Maret 2024

Lokasi : RPTRA Flamboyan, Kelurahan Menteng Dalam,
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan dan Edukasi tentang Komunikasi Efektif untuk Pelestarian Lingkungan dan Pemilahan Sampah kepada Anak dilakukan dengan pemberian dan penjelasan materi, tanya jawab (diskusi) serta pemberian contoh mengenai edukasi pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah, kemudian pelatihan mengenai cara mengomunikasikan tersebut kepada anak serta cara mengajak anak untuk menyukseskan kampanye tersebut.

Dalam komunikasi, Anderson mengemukakan bahwa komunikasi dapat ditafsirkan sebagai suatu prosedur memperoleh pengalaman atau keterangan secara bersama-sama antara dua insan atau lebih. Maka, secara simpel komunikasi dapat ditinjau sebagai suatu prosedur pemindahan gagasan, kabar atau pesan dari sumber pemberitaan (*source*) kepada penerima pemberitaan (*receiver*) dengan niat agar muncul dampak yang diharapkan pada pihak penerima kabar tersebut (Brent, Ruben, & Stewart, 2013).

Terdapat 3 faktor penting dalam proses komunikasi yang efektif agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh komunikan, yaitu:

1. Kredibilitas merujuk pada kondisi di mana sumber dinilai memiliki pengetahuan, keahlian, atau pengalaman yang relevan dengan topik pesan yang disampaikannya, sehingga penerima memercayai bahwa apa yang disampaikan bersifat objektif. Kepercayaan pada sumber ditentukan oleh keahliannya dan apakah dia dapat dipercaya. Beberapa pengalaman menunjukkan bahwa kepercayaan yang besar dapat meningkatkan kekuatan perubahan sikap, sedangkan kepercayaan yang kecil akan mengurangi kekuatan perubahan positif. Kepercayaan pada komunikator mencerminkan bahwa pesan yang diterima komunikator dianggap benar dan sesuai dengan realitas empiris. Untuk mendapatkan kepercayaan yang besar, komunikator harus memiliki keahlian dan mengetahui kebenaran, memiliki integritas tinggi, serta objektif dalam memotivasi apa yang diinginkan.
2. Daya tarik sumber memiliki kemampuan besar untuk menentukan kesuksesan upaya persuasi agar terjadi perubahan sikap pada komunikan. Jika sumber dinilai "menarik" oleh penerima, maka upaya persuasi akan lebih cepat berhasil karena ada proses identifikasi pada penerima pesan. Hal ini disebabkan karena komunikan merasakan adanya kesamaan dalam berbagai hal, sehingga komunikan merasa puas dan patuh pada pesan yang dikomunikasikan.
3. Kekuatan atau wewenang sumber juga memengaruhi efektivitas komunikasi. Kekuatan atau wewenang sumber terhadap penerima dapat terjadi melalui empat cara, yaitu: a) Kharisma yang melekat pada sumber, cenderung memiliki kekuatan untuk memengaruhi seseorang, b) Wibawa otoritas, ini berkaitan dengan kedudukan atau kewenangan formal. Sumber yang memiliki posisi formal memiliki kekuatan untuk mempengaruhi bawahannya, c) Kompetensi atau keahlian yang dimiliki sumber, memengaruhi efektivitas dalam memengaruhi komunikan (Sendjaja, 2003).

Sehingga, dalam proses penyampaian materi mengenai komunikasi efektif tentang pelestarian lingkungan dan pemilahan sampah bagi anak dipaparkan kepada peserta, salah satu dari beberapa strategi komunikasi yang efektif dapat dilakukan adalah:

1. Memberikan contoh langsung mengenai upaya dalam pelestarian dan pemilihan sampah yang terdapat di lingkungan masyarakat RPTRA Flamboyan, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Dengan adanya contoh langsung ini memberikan adanya kesadaran masyarakat terhadap gunanya pemilihan sampah karena memberikan kontribusi dalam pelestarian lingkungan masyarakat. Bukan hanya itu, contoh ini disampaikan secara langsung dengan pendekatan kepada ibu-ibu rumah tangga yang dapat langsung berhadapan dengan anak-anak selagi di rumah.

2. Kemudian, pesan yang telah disampaikan tersebut maka perlu adanya alat untuk mengupayakan lebih agar tujuan tercapai. Dengan dilakukannya pembuatan simbol-simbol yang menarik untuk anak-anak bertemakan pelestarian dan pemilihan sampah yang selanjutnya dipasangkan di tempat strategis yang menjadi tempat bermain anak.
3. Selanjutnya bekerja sama dengan kelompok bermain anak atau sekolah yang berada di sekitar lingkungan untuk memberikan edukasi yang menarik bagi anak-anak tentang pelestarian lingkungan dan pemilihan sampah.
4. Membuat acara-acara khusus untuk anak-anak yang bertemakan tentang pelestarian lingkungan dan pemilihan sampah.
5. Memasang simbol yang menarik untuk anak tentang pelestarian dan pemilihan sampah ke semua tempat sampah yang telah tersedia di depan rumah.

Saluran atau media yang kita gunakan harus dirancang secara efektif agar informasi dapat diterima dengan baik. Terdapat dua saluran, yaitu: 1) saluran komunikasi antarpribadi, yang bersifat langsung, tatap muka. Saluran ini dipandang lebih efektif karena dapat dilakukan secara langsung, bersifat pribadi dan manusiawi, dapat dilakukan secara lebih rinci dan luwes, umpan balik lebih cepat diketahui, dan sumber dapat segera memberikan klarifikasi apabila terdapat kesalahpahaman atau kesalahan persepsi dari pihak komunikan atas pesan yang disampaikannya. 2) Saluran media massa, memiliki daya jangkau yang luas dan cepat dalam menyampaikan pesan, namun keunggulan yang terdapat pada saluran antarpribadi tidak dimiliki oleh media massa.

Dalam kegiatan PKM ini kegiatan yang dilakukan secara langsung atau menggunakan komunikasi personal yang di mana hal ini memiliki kecenderungan yang dapat langsung menjangkau komunikan agar pesan yang ingin disampaikan lebih mudah diterima karena proses penyampaiannya tidak melalui perantara apapun. Kemudian, hal ini juga memudahkan untuk para komunikator karena pesan yang disampaikan dapat disampaikan dengan rinci dan juga fleksibel sehingga umpan balik yang didapatkan juga mudah untuk diketahui. Adanya hal tersebut untuk mengurangi kekeliruan informasi atau kesalahan persepsi dari pihak komunikan atas pesan yang telah disampaikan.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan kampanye pelestarian lingkungan serta pengelolaan sampah bagian pertama telah terlaksana tanggal pada tanggal 21 Agustus 2023, bertempat di aula RPTRA Flamboyan, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pemberian materi dan diskusi secara daring oleh tim Dosen Komunikasi (Harif Siswanto, Chendi Liana, Herta Armianti) tentang komunikasi efektif kepada anak untuk pelestarian lingkungan dan pemilihan sampah
2. Pemberian materi dan diskusi secara daring oleh Dr Tatan

3. Pemberian Contoh-Contoh Cara Penyampaian Kampanye Pelestarian Lingkungan Dan Pengelolaan Sampah oleh Triana

Jumlah peserta pelatihan: 14 (empat belas) warga sekitar RPTRA

Jumlah hadirin dari Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta

Selatan: 2 orang

Jumlah pengurus RPTRA Flamboyan yang hadir: 6 orang

Jumlah tim PKM Universitas Sahid: 3 dosen dan 5 mahasiswa, yaitu:

Dosen : Herta Armianti Soemardjo, Chendi Liana, Abdul Harif

Siswanto Mahasiswa : Rabbani Qoriansyah Rakha, Brian, Layla, Natasha

Setelah pelatihan, diadakan tanya jawab dan kesempatan berbagi pengalaman oleh salah satu pengurus dan tiga orang peserta. Di akhir kegiatan, peserta serta pengurus RPTRA diberikan botol minum gelas yang bisa diisi ulang, sesuai topik kegiatan, yaitu agar tidak selalu menggunakan botol minum plastik sekali pakai. Peserta pelatihan yang berpartisipasi secara aktif juga diberikan hadiah berupa peralatan makan (sendok, garpu, sumpit dalam kotak untuk dibawa-bawa).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Sahid yang telah mandanai program ini. Terima kasih juga disampaikan kepada RPTRA Flamboyan, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan serta Kelurahan Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan atas kerja sama dan pemberian izin penggunaan aula RPTRA Flamboyan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan.

DOKUMENTASI PENYELENGGARAAN KEGIATAN

Kegiatan Pertama: 21 Agustus 2023



Penyampaian Materi oleh Narasumber 1



Pengajuan Pertanyaan oleh Peserta



Penutup oleh Ketua Tim PKM Usahid



Tim PKM Usahid & Pihak Kelurahan Menteng Dalam Tebet, Jakarta Selatan



Tim PKM Usahid (Dosen & Mahasiswa) bersama Pengurus RPTRA Flamboyan

DAFTAR PUSTAKA

- Brent, Ruben, & Stewart, L. (2013). *Komunikasi Dan Perilaku Manusia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Cerriawati, D. N., Erwianto, & Arsyad, A. W. (2023). Strategi Komunikasi Lingkungan Mangrove Center Community dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Kegiatan Ekowisata di Kampung Tembu dan Kabupaten Berau. *Ejournal Ilmu Komunikas*, 10(3), 69-81.
- Insan-Q. (2022). Retrieved From Insanq.Co.Id: <https://Insanq.Co.Id/Artikel/Tips-Komunikasi-Efektif-Dengan-Anak-Usia-Dini/>
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). *Membangun Komunikasi Efektif Dengan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Mulyana, D. (2003). *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis-Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research And Social Studies*, 2(3), 29-37.
- Ramayanti, R. (2018). Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Transfer Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 46-57.
- Saragih, N., Erlita, N., & Anindita. (2022). Implementasi Komunikasi Lingkungan: Menjaga Kebersihan dengan Komunikasi yang Beretika bagi Siswa SMAN 2 Kota Tangerang. *SNPPM-4 (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4, 137-144.
- Sendjaja, S. D. (2003). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Suprpto, H. A. (2018). Pengaruh Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-9.
- Wahyudin, U. (2017). Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Membangun Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan. *Jurnal Common*, 1(2), 130-134.
- Zawirna. (2016). Komunikasi yang Efektif. *E-TECH*, 1(1), 1-8.